



Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Pendekatan Berbasis Aktivitas di Pondok Pesantren Nurul Fitri

Neneng Maelasari^{1*}

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bale Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: maelasarineng7@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pelatihan pola workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas; 2) hasil pelatihan pola workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas berbasis pendekatan aktivitas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas. Pendekatan berbasis aktivitas (*activity-based approach*) merupakan suatu pendekatan yang di dalamnya terdiri atas berbagai aktivitas. Aktivitas ini ditinjau dari berbagai aspek yakni (1) aspek kognitif yang meliputi aktivitas berpikir, intelektual, dan bernalar, (2) aspek afektif meliputi aktivitas emosional/sikap, dan mental/rohani, (3) aspek psikomotor yang meliputi aktivitas fisik/jasmani dan aktivitas keterampilan berbahasa, serta aktivitas mengindra (visual, auditorial, dan kinestetik). Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Fitri Kabupaten Karawang. Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024. Peserta pelatihan adalah para guru TK, SD, SMP, dan SMA Pondok Pesantren Nurul Fitri di Kabupaten Purwakarta. Mereka berjumlah 32 orang yang terbagi dari 4 guru TK, 8 guru SD, 10 guru SMP, dan 10 guru SMA. Pelatihan ini menggunakan metode workshop sehingga melahirkan produk yakni proposal penelitian tindakan kelas per kelompok peserta. Perangkat pelatihan pertama adalah bahan ajar menulis proposal penelitian tindakan kelas yang disusun khusus menggunakan pendekatan berbasis aktivitas. Data hasil pelatihan dikumpulkan menggunakan tes keterampilan menulis proposal penelitian tindakan kelas yang disusun secara objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat tes yang valid. Data prosedur pelatihan pola workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas dianalisis secara kualitatif. Data hasil pelatihan pola workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil pelatihan: 1) prosedur pelatihan pola workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas melibatkan 3 kegiatan awal, 31 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) enam proposal penelitian tindakan kelas sebagai produk workshop.

Kata Kunci: menulis proposal, penelitian tindakan kelas, pendekatan berbasis aktivitas

The Training in Writing Classroom Action Research Proposals Based on Activity Approach for Nurul Fitri Islamic Boarding School Teachers

ABSTRACT

This training aims to describe: 1) the training procedure for the classroom research proposal writing workshop pattern using an activity-based approach; 2) the results of the classroom research proposal writing workshop pattern training based on an activity-based approach using an activity-based approach. This activity was carried out at the Nurul Fitri Islamic Boarding School, Karawang Regency. The activity was carried out on December 18, 2024. The training participants were kindergarten, elementary, junior high, and high school teachers at the Nurul Fitri Islamic Boarding School in Purwakarta Regency. There were 32 of them, divided into 4 kindergarten teachers, 8 elementary school teachers, 10 junior high school teachers, and 10 high school teachers. This training uses a workshop method to produce a product, namely a classroom research proposal per participant group. The first training device is a teaching material for writing classroom research proposals that is specially designed using an activity-based approach. Training result data is collected using a classroom research proposal writing skills test that is designed objectively and systematically so that it meets the requirements of a valid test. Data on the training procedure for the classroom research proposal writing workshop pattern using an activity-based approach are analyzed qualitatively. Data on the training results for the classroom research proposal writing workshop pattern using an activity-based approach are analyzed using descriptive statistical procedures. Training results: 1) the training procedure for the classroom research proposal writing workshop pattern using an activity-based approach involves 3 initial activities, 31 main activities, and 2 final activities; 2) six classroom action research proposals as workshop products.

Keywords: writing proposals, classroom action research, activity-based approach

Submitted
6/2/2025

Accepted
4/3/2025

Published
5/3/2025

Citation	Maelasari, N. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Pendekatan Berbasis Aktivitas. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 4, Nomor 2, Maret 2025, 141-158. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.697
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pada umumnya semua manusia mempunyai potensi untuk menulis. Namun demikian, tidak semua manusia terampil dalam menulis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu diasah melalui pelatihan-pelatihan, baik secara individu maupun secara kelompok. Apalagi sebagai guru dituntut untuk membuat portofolio melalui karya tulis ilmiah.

Dengan adanya sertifikasi guru dan dapat dibuktikan dari laporan portofolio guru yang harus melaporkan hasil karya ilmiahnya. Oleh sebab itu, para guru dituntut untuk mampu meneliti untuk mengumpulkan data, menuliskan berdasarkan data sehingga menghasilkan karya ilmiah. Namun pada realitanya, sebagian besar guru malas untuk membuat tulisan, yakni karya tulis ilmiah. Adapun salah satu karya tulis ilmiah adalah melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan implementasi dan kreativitas serta kekritisan seorang guru terhadap apa yang diamati dan dialaminya sehari-hari di kelas, untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga tercapainya pembelajaran yang lebih optimal.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan praktis dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tersebut adalah bagian pengembangan keprofesian berkelanjutan yakni, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru secara holistik, sistematis, dan terencana. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kredit. Merujuk pada aturan tersebut, penelitian tindakan kelas wajib dilaksanakan oleh para guru. Penelitian tersebut memberi ruang bagi para guru untuk melakukan refleksi pembelajaran, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan sebuah tindakan sebagai solusi untuk menyikapi tantangan tersebut.

Tujuan pelatihan PTK ini adalah sebagai upaya untuk melatih pengetahuan, kemampuan, dan keberanian para guru Pondok Pesantren Nurul Fitri

untuk melakukan penelitian tindakan kelas, minimal dapat membuat proposal penelitian secara benar.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan berbasis aktivitas (*activity-based approach*) yakni segala aktivitas yang mendukung kepada suatu pembelajaran. Adapun aktivitas tersebut di antaranya: a) aktivitas keterampilan berbahasa, b) aktivitas mengindera, c) aktivitas imajinasi, d) aktivitas rohani, dan e) aktivitas jasmani.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah pengabdian kepada masyarakat. Rumusan masalah disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas dalam bahan ajar inovatif bagi guru Ponpes Nurul Fitri dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas?
- 2) Apakah para guru Ponpes Nurul Fitri peserta workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas dalam bahan ajar inovatif dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka ditampilkan pula tujuan workshop. Tujuan tersebut untuk mendeskripsi:

- 1) prosedur workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas dalam bahan ajar inovatif bagi guru Ponpes Nurul Fitri dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas;
- 2) dapat-tidaknya para guru Ponpes Nurul Fitri peserta workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas dalam bahan ajar inovatif dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks, digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan dan perasaan, serta dipahami



oleh pembaca (Maelasari, 2009). Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti: (1) kemampuan menguasai gagasan yang akan dikemukakan; (2) kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa; (3) kemampuan menggunakan bentuk karangan; (4) kemampuan menggunakan gaya; dan (5) kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca (Rusyana, 1994:91).

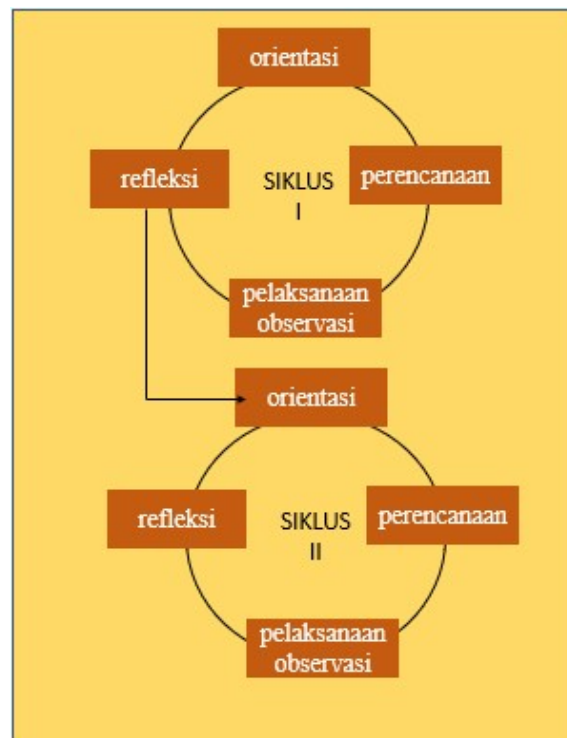
Pemikiran ilmiah terdiri atas dua tingkatan, yakni tingkat abstrak dan tingkat empiris. Pemikiran tingkat abstrak berkaitan dengan penalaran dan terikat dengan ruang dan waktu, sedangkan pemikiran empiris berkaitan dengan pengamatan (Suyanto & Jihad, 2016:51).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah tindakan praktis dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tersebut adalah bagian pengembangan keprofesian berkelanjutan yakni, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru secara holistik, sistematis, dan terencana. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kredit. Merujuk pada aturan tersebut, penelitian tindakan kelas wajib dilaksanakan oleh para guru. Penelitian tersebut memberi ruang bagi guru untuk melakukan refleksi pembelajaran, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan sebuah tindakan sebagai solusi untuk menyikapi tantangan tersebut.

Menurut Gay (dalam Manurung, 2008:4; Slam, 2021:41; Sutoyo, 2020:16; Suyatno, 2016:9) dikatakan bahwa penelitian tindakan (*action research*) adalah salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah praktis melalui penerapan metode ilmiah. Masih dalam Manurung (2008:5), secara umum pengertian penelitian tindakan adalah proses penetapan dan penerapan suatu tindakan-tindakan baru, baik terhadap anak didik di dalam kelas maupun warga lain di dalam lingkungan sekolah, sebagai alternatif pemecahan masalah (Schmuck, 1997:17). Adapun menurut Arikunto dkk. (2009:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu

pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur. Prosedur di luar orientasi ini adalah: 1) prosedur perencanaan; 2) prosedur pelaksanaan; 3) prosedur observasi; 4) prosedur refleksi. Prosedur ini didasarkan oleh orientasi yakni kondisi hasil belajar yang belum mencapai target (Fraenkel dkk., 2012:121; Razak, 2010:9). Prosedur pelaksanaan dan prosedur observasi terjadi dalam satu suasana. Saat guru melaksanakan pembelajaran tindakan, saat itu pula guru itu diobservasi untuk memastikan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.



Gambar-1
Prosedur Tindakan Kelas Dua Siklus

Guru merupakan komponen yang paling strategis dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu,

berbagai pihak menaruh harapan besar terhadap guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Lawrence Stenhouse dalam pengutipan (Nurkamto, 1990:81; Syamsuddin & Damaianti, 2006:226) bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas profesinya. Konsekuensi logis dari kemandirian itu adalah bahwa guru yang profesional akan senantiasa melakukan refleksi atas apa yang dilakukannya dan mengambil refleksi itu.

Guru sebagai peneliti tentunya akan melaporkan hasil penelitiannya. Namun demikian, sebelumnya harus memahami pengetahuan dalam menulis karya ilmiah. Oleh sebab itu, sebelum menulis dalam hal ini membuat laporan hasil penelitian, diperlukan perencanaan yang matang. Menurut Akhadih (1996:6) bahwa proses penulisan meliputi tiga tahap utama, yakni prapenulisan, penulisan, dan revisi. Sementara Tompkins (1994:27) mengemukakan tahap-tahap menulis terdiri atas lima tahap di antaranya sebagai berikut: (1) pramenulis, (2) *drafting*, (3) revisi, (4) editing, dan (5) publikasi.

Pelatihan penelitian tindakan kelas ini berupaya melatih pengetahuan, kemampuan, dan keberanian guru untuk menghasilkan karya ilmiah. Pelatihan tersebut diharapkan guru dapat membuat proposal PTK secara benar.

Pelatihan PTK ini menggunakan pendekatan berbasis aktivitas. Pendekatan ini meliputi aktivitas keterampilan berbahasa, aktivitas mengindera, aktivitas berpikir, dan aktivitas rohani jasmani (Raman, 2007:18; Maelasari, 2009:56).

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari aktivitas berbahasa untuk berinteraksi berkomunikasi dengan yang lainnya. Aktivitas mengindera mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan gaya belajar kita. Berdasarkan penginderaan seseorang bisa mencurahkan idenya melalui tulisan, sehingga ia dapat menciptakan suatu karya tulis ilmiah. Aktivitas imajinasi merupakan kegiatan daya pikir seseorang untuk menciptakan suatu karya

berdasarkan pengalamannya. Adapun aktivitas rohani dan jasmani erat hubungannya dengan psikologi. Psikologi adalah suatu ilmu yang berusaha menyelidiki sesuatu aspek kepribadian dan tingkah laku manusia, baik yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah, baik secara teoretis maupun dengan melihat kegunaannya dalam praktek, baik secara individual maupun dalam hubungannya dengan manusia lain dan lingkungannya (Maelasari, 2009:69).

METODE

Pelatihan ini menggunakan sistem workshop. Melalui sistem ini para peserta difasilitasi untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan menyusun proposal PTK per jenjang pendidikan.

Pelatihan membuat proposal PTK dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Dalam rentang waktu ini dilakukantiga jenis kegiatan utama. Pertama, kegiatan perencanaan. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi lapangan pada September 2024 dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kakarakter peserta pelatihan. Termasuk dalam kegiatan perencanaan adalah pengadaan bahan ajar pelatihan menulis proposal PTK menggunakan pendekatan berbasis aktivitas. Selain itu, kegiatan perencanaan melibatkan juga penyusunan jadwal pelatihan sistem workshop, serta menyiapkan instrumen untuk dokumentasi kegiatan workshop. Kedua, kegiatan pelaksanaan workshop pelatihan membuat proposal PTK menggunakan pendekatan berbasis aktivitas. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 Desember 2024. Ketiga, kegiatan pelaporan yakni mngolahan data produk workshop dan menulis artikel ilmiah.

Peserta pelatihan dengan sistem workshop adalah para guru di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Fitri Karawang. Mereka berjumlah 32 orang yang terbagi dari 5 jenjang pendidikan yakni 4 orang guru TK, 8 orang guru SD, 10 orang guru SMP, dan 10 orang guru SMA.

Instrumen utama workshop membuat proposal PTK bagi guru di Pondok Pesantren Nurul Fitri adalah bahan ajar. Bahan ajar disusun



berdasarkan prosedurn PTK yang digunakan dalam pelatihan ini sebagai sudah diuraikan di bagian akhir struktur pendahuluan. Bahan ajar ini berbentuk manual yang diketik di kertas A4, dua kolom, times new roman, dan size 11. Struktur bahan ajar ini terikat dengan prosedur PTK yang diterapkan, yakni:

- 1) prosedur orientasi
- 2) prosedur perencanaan
- 3) prosedur pelaksanaan dan observasi
- 4) prosedur refleksi

Untuk mengetahui jalannya kegiatan workshop digunakan instrumen pedoman observasi. Instrumen ini disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga terpenuhi syarat instrumen yang valid.

Instrumen tes unjuk kerja digunakan juga dalam pelatihan ini. Instrumen ini digunakan pada dua kesempatan. Pertama, tes unjuk kerja digunakan juga dalam pelatihan ini. Instrumen ini digunakan sebelum kegiatan workshop berlangsung. Kedua, tes unjuk kerja digunakan juga di akhir pelatihan ini. Tes menulis proposal penelitian tindakan kelas melibatkan 29 indikator, yakni:

- 1) deskripsi hasil belajar yang relatif rendah
- 2) penggunaan strategi mengajar yang belum maksimal atau belum relevan
- 3) peluang strategi lain untuk memperbaiki prosedur pembelajaran
- 4) perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- 5) penyusunan pedoman observasi
- 6) tugas observer
- 7) makna refleksi
- 8) fungsi refleksi
- 9) makna siklus pembelajaran
- 10) kriteria ketuntasan minimal
- 11) latar belakang
- 12) rumusan masalah
- 13) tujuan penelitian
- 14) manfaat penelitian
- 15) tinjauan teori
- 16) variabel terikat
- 17) variabel bebas

- 18) tempat dan waktu penelitian
- 19) prosedur penelitian
- 20) instrumen nontes
- 21) instrumen tes
- 22) analisis data pembelajaran
- 23) analisis data hasil belajar
- 24) teknik menulis isi rujukan
- 25) teknik menulis daftar pustaka kelompok buku
- 26) teknik menulis daftar pustaka kelompok artikel ilmiah jurnal online
- 27) teknik menulis daftar pustaka kelompok disertasi, tesis, atau skripsi/laporan penelitian
- 28) teknik menulis daftar pustaka kelompok majalah, koran, atau buletin
- 29) teknik pengembangan paragraf aspek orientasi yakni praperencanaan

TEMUAN

1. Prosedur Pelatihan Penyusunan Proposal PTK

Proses pelatihan membuat proposal PTK menggunakan pendekatan berbasis aktivitas bagi guru Pondok Pesantren Nurul Fitri melibatkan 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu:

- 1) para peserta workshop menjawab salam instruktur saat memulai kegiatan workshop
- 2) para peserta workshop menerima bahan ajar membuat proposal PTK dari instruktur
- 3) para peserta workshop dikelompokkan menjadi: kelompok guru, kelompok guru SD, kelompok guru SMP-1, kelompok guru SMP-2, kelompok guru SMA-1, dan kelompok guru SMA-2.

Proses pelatihan pola workshop membuat proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas bagi guru Pondok Pesantren Nurul Fitri untuk kegiatan inti melibatkan 32 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang hakikat proposal penelitian tindakan kelas

- 2) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang penggunaan strategi mengajar yang belum maksimal atau belum relevan
- 3) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang peluang strategi lain untuk memperbaiki prosedur pembelajaran
- 4) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- 5) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang penyusunan pedoman observasi
- 6) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang tugas observer
- 7) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang makna refleksi
- 8) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang fungsi refleksi
- 9) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang makna siklus pembelajaran
- 10) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang kriteria ketuntasan minimal
- 11) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang latar belakang
- 12) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang rumusan masalah
- 13) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang tujuan penelitian tindakan kelas
- 14) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang manfaat penelitian penelitian tindakan kelas
- 15) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang tinjauan teori
- 16) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang variabel terikat
- 17) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang variabel bebas
- 18) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang tempat dan waktu penelitian
- 19) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang prosedur penelitian
- 20) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang instrumen nontes
- 21) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang instrumen tes
- 22) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang analisis data pembelajaran
- 23) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang analisis data hasil belajar
- 24) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang teknik menulis isi rujukan
- 25) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang teknik menulis daftar pustaka kelompok buku
- 26) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang teknik menulis daftar pustaka kelompok artikel ilmiah jurnal online
- 27) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang teknik menulis daftar pustaka kelompok disertasi, tesis, atau skripsi/laporan penelitian



- 28) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang teknik menulis daftar pustaka kelompok majalah, koran, atau buletin
- 29) para peserta workshop per kelompok difasilitasi oleh instruktur melalui infocus tentang teknik pengembangan paragraf aspek orientasi yakni praperencanaan
- 30) setiap kelompok peserta workshop difasilitasi oleh instruktur ditugasi untuk membuat proposal penelitian tindakan kelas
- 31) para peserta workshop dan instruktur melakukan refleksi tentang membuat proposal penelitian tindakan kelas
- 32) setiap kelompok workshop diinstruksi oleh instruktur untuk membuat proposal penelitian tindakan kelas dengan sistem take home examination

Kegiatan akhir pelatihan membuat proposal penelitian tindakan kelas melalui workshop menggunakan pendekatan berbasis aktivitas bagi guru Pondok Pesantren Nurul Fitri melibatkan 2 kegiatan akhir. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) para peserta workshop menyimak pernyataan instruktur yang menyampaikan penghargaan karena telah berperan aktif dalam kegiatan workshop
- 2) para peserta workshop menjawab salam instruktur saat memulai kegiatan workshop

2. Hasil Kegiatan

Melalui pembelajaran menggunakan pola workshop yang dilakukan terhadap guru Pondok Pesantren Nurul Fitri diperoleh hasil berupa enam proposal penelitian tindakan kelas masing-masing berjudul:

- 1) Kelompok TK: Peningkatan Keterampilan Berbicara di Depan Kelas Menggunakan Media Audio Visual Topik Profetik bagi Siswa TK Nurul Fitri
- 2) Kelompok SD: Upaya Meningkatkan Penguasaan Penghitungan Luas dan Keliling Bangun Datar melalui Pendekatan

Konstruktivisme bagi Siswa Kelas Tinggi SD Nurul Fitri

- 3) Kelompok-1 SMP: Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Kompetensi IPA bagi Siswa Kelas VII SMP Nurul Fitri
- 4) Kelompok-2 SMP: Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Topik Matematika melalui Strategi Ganda bagi Siswa Kelas VII SMP Nurul Fitri
- 5) Kelompok-1 SMA: Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Hasil Observasi Menggunakan Google Form Opsi File Upload bagi Siswa Kelas X SMA Nurul Fitri
- 6) Kelompok-2 SMA: Penguasaan Statistik Deskriptif melalui Strategi Inovasi dalam Bahan Ajar Google For Opsi File Upload bagi Siswa Kelas XI SMA Nurul Fitri

DISKUSI

Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya penelitian tindakan kelas guru akan menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran, serta bahan ajar yang dipakainya.

Pendekatan Berbasis Aktivitas (*Activity-Based Approach*) merupakan suatu pendekatan yang di dalamnya terdiri atas berbagai aktivitas. Aktivitas ini ditinjau dari berbagai aspek yakni (1) aspek kognitif yang meliputi aktivitas berpikir, intelektual, dan bernalar, (2) aspek afektif meliputi aktivitas emosional/sikap, dan mental/rohani, (3) aspek psikomotor yang meliputi aktivitas fisik/jasmani dan aktivitas keterampilan berbahasa, serta aktivitas mengindera (visual, auditorial, dan kinestetik). Pendekatan ini dengan tujuan agar guru Ponpes Nurul Fitri belajar lebih mandiri, berkualitas, aktif, kooperatif, kolaboratif, kreatif, produktif, dan konstruktif menghasilkan karya tulis ilmiah yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.

Kegiatan pembelajaran untuk memperkuat materi penelitian tindakan kelas menggunakan media infocus sebagaimana yang disebutkan di berbagai kegiatan inti (Gambar-2). Penggunaan media elektronik ini sangat diyakini berpengaruh kepada motivasi dan hasil workshop.



Gambar-2
Penggunaan Media Infocus

Guru Pondok Pesantren Nurul Fitri Karawang yang mengikuti pembelajaran membuat proposal penelitian tindakan kelas sangat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok (Gambar-3 dan Gambar-4). Kondisi inilah yang diyakini terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yakni 6 produk proposal penelitian tindakan kelas.



Gambar-3
Aktivitas Kelompok SD dan Kelompok TK dalam Workshop



Gambar-4
Aktivitas Kelompok-1 SMP dan Kelompok-2 SMA dalam Workshop

Kegiatan workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan ilmiah yang sangat disenangi oleh para peserta. Menurut mereka, kegiatan ini merupakan penyegaran terhadap pengetahuan metode penelitian pada umumnya. Gambar-4 adalah sebagian peserta (ustadzah) yang memperlihatkan keceriaan saat difoto.



Gambar-5
Foto Bersama Kelompok SMA dalam Workshop

Materi pendekatan konstruktivisme yang berpeluang digunakan dalam menulis proposal penelitian tindakan kelas merujuk dari berbagai



artikel ilmiah jurnal online. Pertama, materi yang berhubungan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran (Dewi dkk., 2025:29–44; Razak, 2020:67; Liadi, 2018:17-26; Supardan, 2016:1-12; Supriyadi, 2015:361-375). Kedua, materi yang berhubungan dengan teks deskripsi dirujuk dari beberapa sumber. Sumber rujukan dari kelompok jurnal online tentang teks deskripsi antara menggunakan artikel (Niswanti dkk., 2023:683–692; Mondolalo & Mulyadi, 2023:693-700; Mardiana & Pane, 2023:461-470. Ketiga, materi yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dirujuk dari beberapa sumber. Sumber rujukan dari kelompok jurnal online tentang keterampilan berbicara antara menggunakan artikel (Razak dkk., 2020:1-12; Mulyo dkk., 2019:115-126; Zulharby dkk., 2022:749-762; Nasir dkk., 2023:65-78; Azizah, 2016:1–8). Keempat, materi yang berhubungan dengan teks prosedur dirujuk dari beberapa sumber. Sumber rujukan teks prosedur dari kelompok jurnal online antara menggunakan artikel (Razak 2025:1-20; Zazuli dkk., 2025:126-143; Zazuli dkk., 2023:85-98; Putri & Ramadhan, 2022:13-30; Hapsari & Wulandari, 2020:351-364). Kelima, materi yang berhubungan dengan matematika dan IPA dirujuk dari beberapa sumber. Sumber rujukan dari kelompok jurnal online antara menggunakan artikel (Apriliya & Keliobas, 2025:45–52; Sadih & Herdiansyah, 2023:145-158; Reyaan & Wutwensa, 2024:111-120; Rivai & Hartani, 2023:379-390; Misyani, 2018:120-127; Winarni dkk., 2023:133-140; Saputri & Zulkardi, 2020:1-14). Keenam, materi yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi dirujuk dari beberapa sumber. Sumber rujukan teks laporan hasil observasi dari kelompok jurnal online antara menggunakan artikel (Kriswanto & Fauzi, 2023:43-52; Mustakdiakh, 2023:519-526; Yanti & Harti, 2022:661-668; Putri dkk., 2024:45-51).

Proses dan hasil yang dicapai dalam workshop menulis proposal penelitian tindakan kelas dapat dicapai sesuai dengan rencana tidak terlepas dari faktor motivasi peserta itu sendiri. Mereka diyakini termotivasi secara intrinsik untuk

menjadi peserta karena paling tidak dapat diterapkan dalam pembelajaran repetisi. Pentingnya faktor motivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran sejalan dengan temuan dalam artikel ilmiah jurnal online (Andriani & Rasto, 2019:80-86; Emda, 2018:172-182; Muhammad, 2016:87-97).

SIMPULAN

Inilah dua simpulan artikel. Pertama, proses pelatihan pola workshop membuat proposal penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan berbasis aktivitas bagi guru Pondok Pesantren Nurul Fitri melibatkan 3 kegiatan awal, 31 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir yang diikuti oleh para peserta dengan dedikasi tinggi. Kedua, dihasilkan 6 proposal penelitian tindakan kelas masing-masing satu proposal kelompok TK dan kelompok SD dan masing-masing empat proposal kelompok SMP/SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R., Syamsuddin & Damaianti, V. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akhadiah, S. dkk. (1995). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Andriani, R. & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019*, 80-86.
- Apriliya, S., & Keliobas, S. (2025). The Learning Outcomes of Writing Paragraphs Procedural Skills on Mathematical Topics Using Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i1.42>
- Arikunto, S., Supardi, S., & Suharjo, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, D. (2016). Penerapan Differentiated Instruction terhadap Kemampuan Berpikir



- Kreatif Siswa. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/1017>
- Dewi, Y. S., Halil, M. A., Hasanah, A., & Damayanti, D. A. (2025). The Prophetic Short Story Reading Skills Learning Using Constructivism Approach via File Upload Google Form Option. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i1.41>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 172-182. DOI: 10.22373/lj.v5i2.2838
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(4), 351-364. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.125>
- Harjasujana, A. S., & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. (2023). Inovasi Diferensiasi Produk dengan Metode Alih Wahana pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 43-52. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.53>
- Liadi, F. at al. (2018). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme sebagai Upaya Meningkatkan Meningkatkan Membaca Pemahaman Interpretatif bagi Siswa. *Jurnal Transformatif, Volume 2, Nomor 1, April 2018*, 17-26.
- Maelasari, N. (2009). *Model Pembelajaran Menulis Karya Tulis Ilmiah dengan Menggunakan Pendekatan Berbasis Aktivitas*. Tesis. Bandung: Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Manurung, J. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mardiana, D. & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 461-470. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- Misyani, M. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Pengukuran Sudut Pelajaran Matematika Melalui Penerapkan Pembelajaran Two Stray Two Stay Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Merigi Kabupaten Kepahiang. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 120–127. <https://doi.org/10.33369/pgsd.11.2.120-127>
- Mondolalo, D., & Mulyadi, M. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli*, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Mulyo, S., Ilyas, M., & Ridhani, A. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Metode Field Trip pada Peserta Didik Kelas IX SMP Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 115-126. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i2.23>
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>



- Nasir, F., Azainil, A., & Hudiyo, Y. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri, Minat Belajar, dan Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Pada Materi Teks Negosiasi Kelas X SMAN 10 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 65-78. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.603>
- Niswanti, S., Novmarengga, Maulana, Y., & Asahy, F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 683-692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume 5, Nomor 1, 2021, 45-51.
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-30. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>
- Raman, M. (2007). *Activity-Based Approach for Teaching Scientific and Technical Writing in English*. India: Langages Group.
- Razak, A. (2010). *Metode Penelitian: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A., Syihabuddin, Damaianti, V. S., & Mulyati, Y. (2020). The Effectiveness of Islamic Characters by Approaching Constructivism in Reading Understanding Ability. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(2), 1-12. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN/article/view/26214>
- Razak, A. (2025). Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1-20. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.669>
- Reyaan, C., & Wutwensa, N. Y. (2024). The Reproduction of Mathematics Theme Procedure Paragraphs for Reading Skills Learning Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 111-120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.29>
- Rivai, R., & Hartani, N. O. (2023). Keterampilan Menyelesaikan Aritmatika Sosial dan Membaca Paragraf Faktual Siswa Kelas 7 SMP Negeri 63 Batam. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 379-390. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.287>
- Rusyana, Y. (1994). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph Writing Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 145-158. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.17>
- Saputri, N. W., & Zulkardi. (2020). Pengembangan LKPD Pemodelan Matematika Siswa SMP Menggunakan Konteks Ojek Online. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 1-14.
- Sugiyono, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Slam, Z. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Hasil Penelitian PTK*. Pasuruan: Qiara Media.
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, Volume 4, No.1, Tahun 2016, 1-12.



- Supriyadi, S. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 361-375.
- Sutoyo, S. (2020). *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas*. Penyunting. Hasna Wijaya. Suraakarta: UNISRI Press.
- Suyanto, S. & Jihad, A. (2016). *Betapa Mudah Menyusun Tulisan Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Tampubolon, D.P. (1987). *Membaca Pemahaman: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, K. (1987). *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. New York. Charles E. Merrill Publishing Company.
- Winarni, E. W., Koto, I., Yusnia, Ventri, & Putri. (2023). Studi Deskriptif Penggunaan Bahan Ajar IPA Berbasis STEAM untuk Meningkatkan Literasi Sains Mahasiswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 133–140. <https://doi.org/10.33369/pgsd.16.2.133-140>
- Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>
- Zazuli, M. Z., Auzar, & Faizah, H. (2023). The Student Assessment of the Use of Online Journal-Based Google Form Media in Learning to Write Procedure Texts. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.10>
- Zazuli, M. Z., Hermendra, H., Mustafa, M. N. (2025). Learning to Write Procedural Texts on Mathematics Topik Using Multiple Strategies through Google Form Based Teaching Materials. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 9(1) 126-143. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v9i1.10159>.
- Zulharby, P., Rafli, Z., & Setiadi, S. (2022). Interferensi Morfologi Bahasa Pertama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 749-762. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.510>